

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : Disajikan dalam seminar tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan**

Judul Makalah : Penerapan Metode Penghitungan Harga Pokok Produk dengan *Activity Based Costing* Pada UMKM CV. Trio Unggas Perkasa

Penulis Makalah : Gardina Aulin Nuha, Yulinartati

**Identitas Kegiatan Seminar**

a. Nama Kegiatan : Seminar Nasional dan *Call For Paper* Rakornas AFEB-PTM 2018

b. Tempat Kegiatan : Universitas Muhammadiyah Malang

c. Tanggal Pelaksanaan : 12-13 Desember 2018

d. Pelaksana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang

e. No Sertifikat Pemakalah : E.4.d/502/FEB-UMM/XII/2018

Kategori :  Internasional

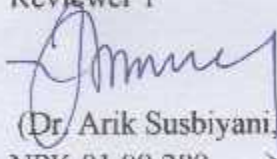
Seminar/Simposium/Lokakarya :  Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)			0,5	0,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			1	1
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			0,5	0,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas (30%)			1	1
<b>Total = (100%)</b>			<b>3</b>	<b>3</b>
<b>KOMENTAR PEER REVIEW</b>	1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur: <i>lengkap dan sesuai</i> 2. Tentang ruang lingkup & kedalaman pembahasan: <i>baik</i> 3. Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi: <i>Cukup baik</i> 4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit: <i>baik</i> 5. Indikasi plagiasi: <i>cek turnitin dibawah 25%</i> 6. Kesesuaian bidang Ilmu: <i>sesuai</i>			

Jember, 23 Juli 2019

Reviewer 1



(Dr. Arik Susbiyani, M.Si.)

NPK 01 09 289

Jabatan Akademik: Lektor

Unit kerja : FE Universitas Muhammadiyah Jember

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : Disajikan dalam seminar tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan**

Judul Makalah : Penerapan Metode Penghitungan Harga Pokok Produk dengan Activity Based Costing Pada UMKM CV. Trio Unggas Perkasa  
 Penulis Makalah : Gardina Aulin Nuha, Yulinartati  
**Identitas Kegiatan Seminar** :  
 a. Nama Kegiatan : Seminar Nasional dan Call For Paper Rakornas AFEB-PTM 2018  
 b. Tempat Kegiatan : Universitas Muhammadiyah Malang  
 c. Tanggal Pelaksanaan : 12-13 Desember 2018  
 d. Pelaksana : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang  
 e. No Sertifikat Pemakalah : E.4.d/502/FEB-UMM/XII/2018

Kategori  Internasional  
 Seminar/Simposium/Lokakarya  Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional Tidak Terakreditasi <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi buku (10%)			0,5	0,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			1	1
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			1	1
d. Kelengkapan unsur dan kualitas (30%)			0,5	0,5
<b>Total = (100%)</b>			<b>3</b>	<b>3</b>
<b>KOMENTAR PEER REVIEW</b>	1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur: ... lengkap dan sesuai 2. Tentang ruang lingkup & kedalaman pembahasan: baik 3. Kecukupan dan kemutakhiran data serta metodologi: sudah baik 4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit: baik 5. Indikasi plagiasi: plagiasi dibawah 25% 6. Kesesuaian bidang Ilmu: sesuai			

Jember, 25 Juli 2019

Reviewer 2

(Diyah Probowulan, S.E., M.M.)

NPK 05/03/524

Jabatan Akademik: Asisten Ahli

Unit kerja : FE Universitas Muhammadiyah Jember



# PENERAPAN METODE PERHITUNGA HARGA POKOK PRODUK DENGAN ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM CV. TRIO UNGGAS PERKASA

*by* Gardina Gardina

---

**Submission date:** 07-Sep-2019 09:47AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1168483378

**File name:** Artikel\_GardinaYulinartati\_AFEB2018.docx (49.26K)

**Word count:** 3541

**Character count:** 21400

# PENERAPAN METODE PERHITUNGA HARGA POKOK PRODUK DENGAN *ACTIVITY BASED COSTING* PADA UMKM CV. TRIO UNGGAS PERKASA

Gardina Aulin Nuha  
Yulinartati  
Universitas Muhammadiyah Jember

## ABSTRAK

Lingkungan bisnis dari beberapa tahun terakhir ini banyak mengalami perubahan yang menyebabkan adanya modifikasi yang signifikan dalam praktik manajemen suatu perusahaan. Keberhasilan dalam memenangkan persaingan juga dapat ditentukan oleh beberapa hal antara lain *quality*, *services* dan *price*. Harga pokok mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan harga jual produk. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah *Activity Based Costing (ABC)*.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif analisis adalah metode analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas, sistematis, dan akurat mengenai suatu objek penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, menyiapkan, mengolah data lalu dianalisis dan dihasilkan kesimpulan dan pembuaian saran. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu berupa data-data yang diwujudkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran yang berhubungan dengan biaya, harga pokok produk, dan laporan hasil panen.

Peneliti menyarankan bagi pihak manajemen CV. Trio Unggas Perkasa mengadakan manajemen biaya yang timbul dari aktivitas-aktivitas peternakan ayam. *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok produksi hasil panen per kilogramnya, memberikan informasi mengenai biaya yang lebih akurat. Sedangkan bagi peneliti lain hendaknya melanjutkan penelitian ini dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** *Activity Based Costing*, *Traditional Costing*, *Harga Pokok Produksi*

## 1. Pendahuluan

Persaingan usaha yang semakin ketat, mengakibatkan tiap individu, maupun pelaku bisnis dituntut untuk mampu bersaing. Persaingan yang semakin ketat dapat memberikan dampak yang positif dan negatif bagi keberlanjutan usaha perusahaan. Hal positif yang dapat terjadi adalah ketika perusahaan mampu untuk bersaing dan menciptakan produk yang dapat bertahan ditengah persaingan maka perusahaan akan dianggap mampu untuk bertahan untuk keberlanjutan usahanya serta produk yang dihasilkan akan lebih dikenal. Hal negatif yang dapat terjadi adalah ketika perusahaan tidak mampu menghasilkan produk yang memiliki daya saing dengan produk lain maka keberlanjutan usaha perusahaan akan dipertanyakan.

Beberapa hal yang dapat menjadi faktor keberhasilan dalam persaingan adalah berkaitan dengan *quality*, *services* dan *price*. Ketika perusahaan telah melakukan yang terbaik dalam hal kualitas dan pelayanan kepada konsumennya, maka unsur *price* atau harga dapat menjadi hal yang diperhitungkan untuk keberhasilan dalam persaingan. Unsur *price* ini secara tidak langsung berhubungan dengan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan produk tersebut. Menurut Mulyadi (2010), pengorbanan sumber ekonomi dalam bentuk berbagai jenis biaya diperlukan untuk menghasilkan produk, biaya tersebut nantinya sebagai dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi.

Secara praktek banyak perusahaan terutama UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah), masih belum mengenal metode perhitungan harga pokok produk. Perhitungan serta pembebanan biaya produksi yang dihitung oleh UMKM biasanya dilakukan secara menyeluruh atau tiap departemen sehingga tidak mencerminkan biaya yang sebenarnya terserap. Selanjutnya, produk yang dihasilkan dapat menjadi *under costing* atau *over costing*. Hal tersebut lah yang mendasari dikembangkannya suatu cara atau metode pengitungan yang dapat menghasilkan perhitungan yang lebih akurat. Metode tersebut adalah *Activity Based Costing* (ABC). Garrison *et. al* (2011) memaparkan *Activity Based Costing* adalah sebuah metode perhitungan biaya yang dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan suatu informasi yang berkaitan dengan biaya sehingga dapat digunakan oleh manajer untuk pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi penentuan kapasitas dan biaya tetap.

CV. Trio Unggas Perkasa merupakan UMKM yang bergerak di sektor peternakan khususnya pembiakan ayam potong. CV. Trio Unggas Perkasa didirikan di Jember pada tahun 2009 oleh Bapak Sukisworo. Saat ini CV. Trio Unggas Perkasa telah memiliki beberapa site kandang untuk pembiakan ayam potong yang berada di wilayah Kabupaten Jember, yakni Kecamatan Panti dan Kecamatan Bangsalsari. Kapasitas kandang yang dimiliki CV. Trio Unggas Perkasa sebesar 18.000 ekor dengan periode pembibitan hingga panen selama 45 hari. CV. Trio Unggas Perkasa bekerjasama dengan salah satu perusahaan penyuplai bibit dan pakan ayam potong. Perusahaan tersebut *men-supply* bibit serta pakan ayam potong bagi CV. Trio Unggas Perkasa. Dengan adanya kerjasamanya tersebut, CV. Trio Unggas Perkasa memiliki berbagai keuntungan salah satunya besaran harga bibit dan pakan ayam potong.

Sejak pendirian hingga saat penelitian ini dilakukan, CV. Trio Unggas Perkasa tidak mampu melakukan perhitungan atas harga pokok produknya. Pun sama halnya dengan laporan keuangannya yang belum sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan dan berlaku di Indonesia, yakni SAK-ETAP. Dalam penyusunan laporan laba rugi, CV. Trio

Unggas Perkasa tidak mencantumkan harga pokok produksi. Pengukuran laba rugi hanya berdasarkan selisih dari total penjualan dengan biaya yang timbul selama 1 periode panen. Penetapan harga jual pun mengikuti harga pasar ayam potong yang ada.

## 2. Landasan Teori

Akuntansi biaya merupakan sebuah pengetahuan yang menjadi bagian dari akuntansi manajemen, dimana akuntansi biaya lebih fokus pada cara menentukan dan mengendalikan biaya (Firdaus dan Abdullah, 2009). Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi biaya juga beragam tergantung dari tujuan manajemen. Informasi yang bertujuan menentukan harga pokok produk maka dapat menggunakan informasi biaya yang terjadi di masa lalu. Informasi yang bertujuan untuk pengendalian biaya maka dapat menggunakan informasi analisis perbandingan antara biaya yang dianggarkan dan biaya aktual. Informasi yang bertujuan untuk pengambilan keputusan maka dapat menggunakan informasi biaya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang akan diambil.

Mulyadi (2006) memaparkan ada beberapa istilah biaya yang digunakan dalam akuntansi biaya, yaitu

- 1) Biaya Tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang nilainya tetap dan bila terjadi perubahan volume aktivitas produksi perusahaan maka perubahannya dalam taraf tertentu.
- 2) Biaya Variabel (*variable cost*) adalah biaya yang nilainya berubah sejalan dengan perubahan volume aktivitas produksi perusahaan.
- 3) Biaya Step Variabel adalah biaya yang nilainya berubah dalam jarak waktu tertentu. Perubahan tersebut dikarenakan adanya perubahan dalam perubahan volume aktivitas.
- 4) Biaya Semi Variabel adalah biaya yang sebagian memiliki bersifat variabel dan sebagian tetap.

Lebih lanjut lagi, bila pada metode tradisional, pengelolaan bisnis didasarkan pada fungsi. Sedangkan pada *activity based costing system* merupakan sebuah metode yang didasarkan pada aktivitas perusahaan. Menurut Mulyadi (2006), hal yang mendasari sistem ABC adalah: (1).Biaya yang timbul dalam proses produksi diakibatkan oleh adanya aktivitas.(2). Penyebab tersebut (aktivitas) dapat dikelola oleh manajemen.



Tahap kegiatan <sup>8</sup> pembebanan biaya overhead dengan menggunakan sistem ABC (Mulyadi, 2006):

1) Tahap pertama

Pengumpulan biaya dalam *cost pool* yang memiliki aktivitas yang sejenis, terdiri dari 4 langkah :

a) Identifikasi dan penggolongan biaya pada macam-macam aktivitas

b) Biaya digolongkan <sup>5</sup> kedalam aktivitas yang terdiri dari:

- (1) Aktivitas level unit (*unit level activities*)
- (2) Aktivitas berlevel batch (*batch level activities*)
- (3) Aktivitas berlevel produk (*product level activities*)
- (4) Aktivitas berlevel fasilitas (*facility level activities*)

c) Mengidentifikasi <sup>1</sup> *cost driver*

d) Menentukan <sup>1</sup> tarif *unit cost driver* adalah biaya per unit *cost driver* yang dihitung untuk suatu aktivitas.

2) Tahap kedua

Penelusuran dan pembebanan biaya aktivitas ke masing-masing produk yang menggunakan *cost driver*.

3. Metodologi Penelitian

<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Dimana pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan pada penelitian ini. Data kuantitatif berupa data perhitungan yang berhubungan dengan perhitungan biaya, harga pokok produk, dan laporan keuangan sederhana. Data Kualitatif didapatkan melalui pengamatan pada <sup>29</sup> obyek penelitian. Yang menjadi objek penelitian ini adalah CV. Trio Unggas Perkasa. Perolehan data dan informasi terkait topik penelitian kami lakukan dengan wawancara, observasi, studi pustaka, dan analisis data. <sup>1</sup>

3.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif <sup>22</sup> didapatkan melalui pengukuran biaya-biaya yang terjadi pada aktivitas perusahaan, seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead dan lain-lain yang ada pada CV. Trio Unggas Perkasa. Data kualitatif didapatkan melalui hasil tanya jawab, observasi, dari CV. Trio Unggas Perkasa. Peneliti juga melakukan studi pustaka terkait modifikasi penerapan *Activity Based Costing* sesuai dengan kondisi objek penelitian, serta analisis data dari laporan aktivitas kandang.

12

### 3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari obyek penelitian, sedangkan data sekunder didapatkan melalui literatur dan sumber lainnya.

7

### 3.3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah dengan melakukan analisis pada data yang diperoleh dari CV. Trio Unggas Perkasa dalam bentuk laporan aktivitas kandang, baik berupa laporan keuangan dan laporan kandang. Peneliti menggunakan analisa *Activity Based Costing* yang dimodifikasi sesuai dengan kondisi perusahaan dalam perhitungan harga pokok produksi ayam potong. Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan saran dan panduan kepada perusahaan sehingga nantinya dapat digunakan sebagai standar dalam menghitung harga pokok produksi ayam potong. Dengan harapan akan memberikan efisiensi terhadap biaya yang timbul dalam aktivitas pembiakan ayam potong.

17

Langkah yang akan digunakan dalam menerapkan *Activity Based Costing (ABC)* untuk menghitung harga pokok produksi CV. Unggas Perkasa adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis aktivitas dengan tujuan untuk identifikasi biaya sumber daya dan aktivitas perusahaan.
- 2) Membebankan biaya sumber daya pada aktivitas.
- 3) Membebankan biaya aktivitas pada objek biaya.

Secara teknis langkah diatas dilakukan melalui langkah dibawah ini:

- 1) Identifikasi aktivitas
- 2) Klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas perusahaan ke dalam berbagai aktivitas
- 3) Identifikasi *cost driver*
- 4) Menentukan tarif per unit *cost driver* . Penentuan tarif dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif per unit Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}}$$

- 5) Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif cost driver dan ukuran aktivitas.

a) Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas dengan rumus sebagai berikut:

BOP yang dibebankan = tarif per unit Cost Driver X Cost Driver yang dipilih



b) Kemudian perhitungan harga jual dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{Cost} + \text{Laba yang diharapkan}$$

#### 4. Hasil dan Pembahasan

CV. Trio Unggas Perkasa menggunakan sistem kemitraan kontrak. Oleh karena itu, harga ayam hasil panen dan harga bibit ayam (*DOC/Day Old Chicken*) telah ditetapkan di awal persetujuan kontrak antara CV. Trio Unggas Perkasa dengan Fabrik Inti mitra. Manajemen CV. Trio Unggas Perkasa membuat laporan keuangan per periode panen di setiap site kandangnya. Selama awal berdiri hingga penelitian ini dilakukan (Desember 2017), CV. Trio Unggas Perkasa hanya membuat laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba (Rugi) Kandang, dan Laporan Pembagian Hasil Usaha Panen. Tentu laporan keuangan ini belum memenuhi standar laporan keuangan menurut SAK-ETAP.

4.1. Laporan Keuangan Tahun 2017 site Kandang Panti.

**CV. Trio Unggas Perkasa**  
**Laporan Laba/Rugi Kandang 2 Panti**  
**Periode XXI Tahun 2017**

Penjualan pada PT. MGB	74.270.410	
Penjualan sendiri	-	
Jumlah		74.270.410
Biaya operasional kandang	30.663.500	
Biaya tenaga kerja	9.850.000	
Jumlah biaya		40.513.500
Laba Periode XXI		33.756.910
Laba dibagi		29.099.940
Laba ditahan		4.656.970

Bagi Hasil Kandang 2 Panti Periode XXI Tahun 2017 (Rp)		
P. Mursidi	33,00%	9.602.980,20

P. Kiki	33,00%	9.602.980,20
P. Yusnan	17,00%	4.946.989,80
P. Kisworo	17,00%	4.946.989,80
Jumlah	100,00%	29.099.940,00

4.2. Laporan Keuangan Tahun 2017 site Kandang Tugusari

**CV. Trio Unggas Perkasa**  
**Laporan Laba/Rugi Kandang 1 Tugusari**  
**Tahun 2017**

Penjualan pada PT. SMS	40.690.048	
Penjualan sendiri	15.185.000	
Jumlah		55.875.048
Biaya operasional kandang	33.855.500	
Biaya tenaga kerja	15.675.000	
Jumlah biaya		49.530.500
Laba Periode I		6.344.548

**Laporan Perubahan Posisi Keuangan**  
**Tahun 2017 (Rp)**

Saldo Awal	1.671.648
Laba periode I	6.344.548
Saldo Akhir	8.016.196
Laba Dibagi	12.000.000
Saldo	(3.983.804)

**Bagi Hasil Periode Tahun 2017**  
**Kandang 1 Tugusari**

P. Kisworo	60,50%	7.260.000
P. Herman	39,50%	4.740.000
Jumlah	100,00%	12.000.000

4.3. Laporan Pasen (per ekor dan kilogram) dan Penggunaan Pakan Kandang Panti

<b>Kandang Panti</b>
<b>Bulan Januari 2017</b>

<b>Pakan</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
STAR	80	sak	4.000	kg
P-8202	414	sak	20.700	kg
<b>Jumlah</b>	<b>494</b>	<b>sak</b>	<b>24.700</b>	<b>kg</b>
<b>Panen</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
Ayam Besar	7.257	ekor	14.496	kg
Ayam Kecil	35	ekor	37	kg
Ayam Kecil	242	ekor	276	kg
Ayam Kecil	56	ekor	56	kg
<b>Jumlah</b>	<b>7.590</b>	<b>ekor</b>	<b>14.865</b>	<b>kg</b>
<b>Bulan Juni 2017</b>				
<b>Pakan</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
STAR Feed	471	sak	39.900	kg
P-8202	-	sak	-	kg
<b>Jumlah</b>	<b>471</b>	<b>sak</b>	<b>39.900</b>	<b>kg</b>
<b>Panen</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
Ayam Besar	7.335	ekor	14.868	kg
Ayam Kecil	31	ekor	35	kg
Ayam Kecil	170	ekor	121	kg
<b>Jumlah</b>	<b>7.536</b>	<b>ekor</b>	<b>15.024</b>	<b>kg</b>

<b>Total Pakan</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
<b>Jumlah</b>	<b>965</b>	<b>sak</b>	<b>64.600</b>	<b>kg</b>
<b>Total Panen</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15.126</b>	<b>ekor</b>	<b>29.889</b>	<b>kg</b>



4.4. Laporan Panen (per ekor dan kilogram) dan Penggunaan Pakan Kandang Tugusari

<b>Kandang Tugusari</b>				
<b>Bulan Januari 2017</b>				
<b>Pakan</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
BRO 1-N		sak	22.300	kg
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>sak</b>	<b>22.300</b>	<b>kg</b>
<b>Panen</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
Ayam Besar	7.332	ekor	14.834	kg
<b>Jumlah</b>	<b>7.332</b>	<b>ekor</b>	<b>14.834</b>	<b>kg</b>
<b>Bulan Maret 2017</b>				
<b>Pakan</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
BRO 1-N		sak	20.540	kg
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>sak</b>	<b>20.540</b>	<b>kg</b>
<b>Panen</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
Ayam Besar	5.834	ekor	11.982	kg
<b>Jumlah</b>	<b>5.834</b>	<b>ekor</b>	<b>11.982</b>	<b>kg</b>
<b>Bulan Juni 2017</b>				
<b>Pakan</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
BRO 1-N		sak	21.700	kg
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>sak</b>	<b>21.700</b>	<b>kg</b>
<b>Panen</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
Ayam Besar	6.024	ekor	12.122	kg
<b>Jumlah</b>	<b>6.024</b>	<b>ekor</b>	<b>12.122</b>	<b>kg</b>
<b>Bulan September 2017</b>				
<b>Pakan</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
BRO 1-N		sak	20.020	kg
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>sak</b>	<b>20.020</b>	<b>kg</b>
<b>Panen</b>				
<b>Nama</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>	<b>Qty</b>	<b>Unit</b>
Ayam Besar	5.811	ekor	11.957	kg
<b>Jumlah</b>	<b>5.811</b>	<b>ekor</b>	<b>11.957</b>	<b>kg</b>

Total Pakan				
Nama	Qty	Unit	Qty	Unit
Jumlah	-	sak	84.560	kg
Total Panen				
Nama	Qty	Unit	Qty	Unit
Jumlah	25.001	ekor	50.895	kg

Dari berbagai data diatas, CV, Trio Unggas Perkasa langsung membebankan rata-rata harga pokok produk ayam per kilogramnya dari total biaya per site kandang dibagi dengan hasil panen per kilogramnya. Sehingga diperoleh biaya per kilogramnya sebesar Rp. 1.355,47 untuk site kandang Panti, dan Rp 973,19 per kilogram untuk site kandang Tugusari.

#### 4.5. Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Metode *Activity Based Costing*

Tahap pertama mengidentifikasi aktivitas dalam 4 kategori, yaitu:

##### 1) *Unit Level Activities*

Merupakan aktivitas yang dilakukan bergantung pada jumlah unit. Sehingga biaya yang dibebankan berdasarkan jumlah unit yang diproduksi.

##### 2) *Batch Level Activity*

Merupakan aktivitas yang dilakukan bergantung pada jumlah batch. Sehingga biaya yang dibebankan berdasarkan jumlah batch yang diproduksi. Jika unit sifatnya per satuan produk, sedangkan batch sifatnya per kelompok. Jumlah produk dalam tiap batch bergantung pada aturan tiap perusahaan.

##### 3) *Product Sustaining Activities*

Merupakan aktivitas yang berhubungan dengan cara untuk mempertahankan posisi produk dalam persaingan. Aktivitas ini biasanya terdiri dari inovasi, pengembangan, dan pemeliharaan produk. Biaya yang terjadi dapat ditelusuri pada hasil produk dalam aktivitas tersebut, namun tidak bergantung pada jumlah unit/batch.

##### 4) *Facility Sustaining Activities*

Merupakan aktivitas yang berhubungan dengan cara untuk mempertahankan posisi perusahaan dalam persaingan. Aktivitas ini biasanya terdiri dari pemasaran, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan sistem pemeliharaan fasilitas perusahaan. Aktivitas tersebut tidak berhubungan dengan jumlah unit produk, batch, maupun jenis produk yang dihasilkan perusahaan.

**PENGELOMPOKAN BIAYA  
PER KATEGORI AKTIVITAS**

<b>Biaya Lain-Lain</b>		<b>2.330.000</b>
Biaya pengembalian uang dari p. Yusnan	800.000	
Biaya pengembalian uang ke PPL	250.000	
Biaya Pindah Meter Listrik	800.000	
Koran	280.000	
Ongkos Pindah Ayam	100.000	
Pulsa Anak Kandang	25.000	
Racun	75.000	

<b>Facility Sustaining Activities</b>		<b>24.899,500</b>
Biaya Kebersihan Kandang	4.840.000	
Biaya Pengamanan Kandang	450.000	
Biaya Peralatan Kandang	150.000	
Biaya Perawatan Bangunan Kandang	13.634.500	
Penyusutan Bangunan Kandang	5.825.000	

<b>Unit Level Activities</b>		<b>52.187,500</b>
Air	850.000	
Arco	455.000	
Biaya Angkut	50.000	
Biaya Angkut Panen	3.420.000	
Biaya Turun Pakan	2.105.000	
Gula	545.000	
Honor Anak Kandang	19.920.000	
Konsumsi Anak Kandang	2.971.000	
Konsumsi Panen	900.000	
Konsumsi Turun Bibit	100.000	
Listrik	3.499.500	
LPG	9.000.000	
Obat-Obatan	1.257.000	
Rondap	60.000	
Sekam	7.055.000	

<b>Grand Total</b>	<b>79.417,000</b>
--------------------	-------------------

Terdapat reklasifikasi biaya dari data laporan biaya CV. Trio Unggas Perkasa menjadi kelompok Aset Tetap. Hal ini dikarenakan, biaya tersebut mempunyai perwujudan masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, yakni:



<b>Biaya Reklasifikasi</b>	<b>Jumlah</b>
Aset Tetap-Pagar	5.627.000
Aset Tetap-Plengsengan	5.000.000
<b>Total</b>	<b>10.627.000</b>

Pengelompokan biaya juga dilakukan per periode waktu aktivitas tersebut terjadi. Dari operasional yang ada pada pembiakan ayam CV. Trio Unggas Perkasa, kami mengelompokkan periode waktu aktivitas ke dalam empat waktu, yakni:

1) Tahap Persiapan

Yakni seluruh aktivitas operasional kandang yang dilakukan sebelum bibit ayam masuk ke dalam kandang.

2) Tahap Breeding

Yakni seluruh aktivitas operasional kandang yang dilakukan setelah tahap persiapan, atau dengan kata lain saat bibit ayam mulai masuk kandang dan dimulai proses pemeliharaan.

3) Tahap Panen

Yakni seluruh aktivitas operasional kandang yang dilakukan setelah tahap Breeding, atau dengan kata lain saat ayam sudah memasuki usia dan bobot untuk dilakukan panen.

4) Lain-Lain

Yakni biaya dari seluruh aktivitas operasional kandang yang tidak terkait secara langsung dalam proses pemeliharaan ayam.

**PENGELOMPOKAN KATEGORI BIAYA  
PER PERIODE AKTIVITAS**

<b>Persiapan</b>		<b>15.571.000</b>
Facility Sustaining Activities	15.363.000	
Unit Level Activities	208.000	
<b>Breeding</b>		<b>28.069.500</b>
Biaya Lain-Lain	380.000	
Unit Level Activities	27.689.500	
<b>Panen</b>		<b>24.070.000</b>
Unit Level Activities	24.070.000	
<b>Lain-Lain</b>		<b>11.706.500</b>
Biaya Lain-Lain	1.950.000	
Facility Sustaining Activities	9.536.500	
Unit Level Activities	220.000	
<b>Grand Total</b>		<b>79.417.000</b>

**PENGELOMPOKAN BIAYA  
PER PERIODE AKTIVITAS**

<b>Persiapan</b>		<b>15.571.000</b>
Biaya Kebersihan Kandang	4.840.000	
Biaya Perawatan Bangunan Kandang	10.523.000	
Listrik	208.000	
<b>Breeding</b>		<b>28.069.500</b>
Air	850.000	
Arco	455.000	
Biaya Turun Pakan	2.105.000	
Gula	545.000	
Konsumsi Anak Kandang	2.971.000	
Konsumsi Turun Bibit	100.000	
Koran	280.000	
Listrik	3.291.500	
LPG	9.000.000	
Obat-Obatan	1.257.000	
Ongkos Pindah Ayam	100.000	
Rondap	60.000	
Sekam	7.055.000	
<b>Panen</b>		<b>24.070.000</b>
Biaya Angkut	50.000	
Biaya Angkut Panen	3.420.000	
Honor Anak Kandang	19.700.000	
Konsumsi Panen	900.000	
<b>Lain-Lain</b>		<b>11.706.500</b>
Biaya Pengamanan Kandang	450.000	
Biaya pengembalian uang dari p. Yusnan	800.000	
Biaya pengembalian uang ke PPL	250.000	
Biaya Peralatan Kandang	150.000	
Biaya Perawatan Bangunan Kandang	3.111.500	
Biaya Pindah Meter Listrik	800.000	
Honor Anak Kandang	220.000	
Penyusutan Bangunan Kandang	5.825.000	
Pulsa Anak Kandang	25.000	
Racun	75.000	
<b>Grand Total</b>		<b>79.417.000</b>

Pada tahapan kedua, setelah dilakukan penhelompokan maka, dilakukan perhitungan tarif per unit berdasarkan periode aktivitas dari tiap site kandang dengan *cost driven*nya.

**PERHITUNGA TARIF/UNIT  
PER PERIODE AKTIVITAS**

	<i>Driver</i>	<i>Cost Driver</i>	<b>Jumlah</b>	<b>Tarif/unit</b>
<b>Persiapan</b>				
Biaya Kebersihan Kandang	Luas Kandang	1.926	4.840.000	2.512,98
Panti	m2	900		
Tugasari	m2	1.026		
Biaya Perawatan Bangunan Kandang	Luas Kandang	1.926	10.523.000	5.463,66
Panti	m2	900		
Tugasari	m2	1.026		
Listrik	Luas Kandang	1.926	208.000	108,00
Panti	m2	900		
Tugasari	m2	1.026		
<b>Breeding</b>				
Air	Luas Kandang	1.926	850.000	441,33
Panti	m2	900		
Tugasari	m2	1.026		
Arco	-	-	455.000	-
Panti	-	-		
Tugasari	-	-		
Biaya Turun Pakan	Kilogram	149.160	2.105.000	14,11
Panti	kg	64.600		
Tugasari	kg	84.560		
Gula	Ekor	40.127	545.000	13,58
Panti	Ekor	15.126		
Tugasari	Ekor	25.001		
Konsumsi Anak Kandang	Hari	45	2.971.000	66.022,22
Panti	Hari	45		
Tugasari	Hari	45		
Konsumsi Turun Bibit	Ekor	40.127	100.000	2,49
Panti	Ekor	15.126		
Tugasari	Ekor	25.001		
Koran	Luas Kandang	1.926	280.000	145,38
Panti	m2	900		
Tugasari	m2	1.026		
Listrik	Luas Kandang	1.926	3.291.500	1.708,98
Panti	m2	900		
Tugasari	m2	1.026		
LPG	Luas Kandang	1.926	9.000.000	4.672,90
Panti	m2	900		
Tugasari	m2	1.026		



Obat-Obatan	Ekor	40.127	1.257.000	31,33
Panti	Ekor	15.126		
Tugusari	Ekor	25.001		
Ongkos Pindah Ayam	Ekor	40.127	100.000	2,49
Panti	Ekor	15.126		
Tugusari	Ekor	25.001		
Rondap	-	-	60.000	-
Panti	-	-		
Tugusari	-	-		
Sekam	Ekor	40.127	7.055.000	175,82
Panti	Ekor	15.126		
Tugusari	Ekor	25.001		
<b>Panen</b>				
Biaya Angkut	-	-	50.000	-
Panti	-	-		
Tugusari	-	-		
Biaya Angkut Panen	Kilogram	80.784	3.420.000	42,34
Panti	kg	29.889		
Tugusari	kg	50.895		
Honor Anak Kandang	Kilogram	80.784	19.700.000	243,86
Panti	kg	29.889		
Tugusari	kg	50.895		
Konsumsi Panen	-	-	900.000	-
Panti	-	-		
Tugusari	-	-		
<b>Lain-Lain</b>				
Biaya Pengamanan Kandang	-	-	450.000	-
Panti	-	-		
Tugusari	-	-		
Biaya pengembalian uang dari p. Yuzan	-	-	800.000	-
Panti	-	-		
Tugusari	-	-		
Biaya pengembalian uang ke PPL	-	-	250.000	-
Panti	-	-		
Tugusari	-	-		
Biaya Peralutan Kandang	-	-	150.000	-
Panti	-	-		
Tugusari	-	-		
Biaya Perawatan Bangunan Kandang	Luas Kandang	1.926	3.111.500	1.615,52
Panti	m2	900		

	Tugusari	m2	1.026		
	Biaya Pindah Motor Listrik	-	-	800.000	-
	Panti	-	-		
	Tugusari	-	-		
	Honor Anak Kandang	-	-	220.000	-
	Panti	-	-		
	Tugusari	-	-		
	Penyusutan Bangunan Kandang	-	-	5.825.000	-
	Panti	-	-		
	Tugusari	-	-		
	Pulsa Anak Kandang	-	-	25.000	-
	Panti	-	-		
	Tugusari	-	-		
	Racun	-	-	75.000	-
	Panti	-	-		
	Tugusari	-	-		

Dengan perhitungan tarif per unit diatas, maka bisa dihitung *cost* unit dari masing-masing site kandang.

Kandang Panti				
Total Pakan				
Nama	Qty	Unit	Qty	Unit
Jumlah	965	sak	64.600	kg
Total Panen				
Nama	Qty	Unit	Qty	Unit
Jumlah	15.126	ekor	29.889	kg

Berdasarkan hasil perhitungan tarif per unit untuk kandang Panti, didapatkan biaya produksi panen ayam per kilogramnya sebesar Rp 1.086,74.

Kandang Tugusari				
Total Pakan				
Nama	Qty	Unit	Qty	Unit
Jumlah	-	sak	84.560	kg
Total Panen				
Nama	Qty	Unit	Qty	Unit
Jumlah	25.001	ekor	50.895	kg

Berdasarkan hasil perhitungan tarif per unit untuk kandang Tugusari, didapatkan biaya produksi panen ayam per kilogramnya sebesar Rp 901,57.

## 11 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil perhitungan dan pembahasan dalam penelitian diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode ABC pada CV. Trio Unggas Perkasa dengan model peternakan mitra tidak bisa dilakukan tanpa adanya modifikasi. Modifikasi diperlukan karena bauran produk hanya satu jenis, namun peneliti melakukan modifikasi atas metode ABC tanpa meninggalkan kaidah pokok perhitungan harga pokok produksi yang ada pada metode tersebut.
- 2) Perbandingan hasil dari pengukuran harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Traditional Costing* yaitu, harga pokok produksi per kilogramnya untuk site kandang Panti sebesar Rp. 1355,47, sedangkan site kandang Tugusari sebesar Rp. 973,19.
- 3) Perbandingan hasil dari pengukuran harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* yaitu, harga pokok produksi per kilogramnya untuk site kandang Panti sebesar Rp. 1.086,74; sedangkan untuk site kandang Tugusari sebesar Rp. 901,57.
- 4) Dalam pengukuran biaya berdasarkan metode *Activity Based Costing*, penulis melakukan reklasifikasi biaya yang termasuk dalam kelompok Aset Tetap. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan pagar memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Sedangkan dalam pembukuan CV. Trio Unggas Perkasa, biaya tersebut langsung dibebankan ke dalam Laba Rugi sehingga tidak tercatat sebagai Aset Tetap.

### 5.2 Saran

Penggunaan metode *Activity Based Costing System* memberikan dampak positif melalui pengendalian biaya yang lebih baik karena metode ini menggunakan dasar aktivitas dalam menentukan biaya. Selain itu metode ABC menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat untuk kebutuhan pengambilan keputusan pihak manajemen perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar CV. Trio Unggas Perkasa menggunakan metode ABC dalam mengukur harga pokok produksinya.

Selain itu, pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang dibuat hendaknya disesuaikan dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, khususnya untuk UMKM.



# PENERAPAN METODE PERHITUNGA HARGA POKOK PRODUK DENGAN ACTIVITY BASED COSTING PADA UMKM CV. TRIO UNGGAS PERKASA

## ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[pt.scribd.com](https://www.pt.scribd.com)

Internet Source

5%

2

Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas  
Indonesia

Student Paper

2%

3

Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar

Student Paper

1%

4

Submitted to iGroup

Student Paper

1%

5

[eprints.uny.ac.id](https://eprints.uny.ac.id)

Internet Source

1%

6

[media.neliti.com](https://media.neliti.com)

Internet Source

1%

7

[es.scribd.com](https://es.scribd.com)

Internet Source

1%

8

[jurnal.untan.ac.id](https://jurnal.untan.ac.id)

Internet Source

1%

---

9	<a href="http://simki.unpkediri.ac.id">simki.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
11	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
12	<a href="http://mafiadoc.com">mafiadoc.com</a> Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
14	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1%
15	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1%
16	<a href="http://jihanbamukrah.wordpress.com">jihanbamukrah.wordpress.com</a> Internet Source	<1%
17	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	<1%
18	<a href="http://ejournal.kopertis10.or.id">ejournal.kopertis10.or.id</a> Internet Source	<1%
19	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	<1%

---

20	<a href="https://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1%
21	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	<1%
23	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
24	<a href="https://repository.usu.ac.id">repository.usu.ac.id</a> Internet Source	<1%
25	<a href="https://eprints.uns.ac.id">eprints.uns.ac.id</a> Internet Source	<1%
26	JEMMY POANDY. "Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Pada The Belagri Hotel and Convention Sorong", Jurnal Pitis AKP, 2017 Publication	<1%
27	<a href="https://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1%
28	<a href="https://tr.scribd.com">tr.scribd.com</a> Internet Source	<1%
29	<a href="https://vdocuments.site">vdocuments.site</a> Internet Source	<1%
30	<a href="https://library.binus.ac.id">library.binus.ac.id</a>	

Internet Source

<1%

31

[pagarjiwa.blogspot.com](http://pagarjiwa.blogspot.com)

Internet Source

<1%

32

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

<1%

33

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

34

Submitted to Politeknik Negeri Bandung

Student Paper

<1%

35

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off